

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau sekumpulan cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Metode yang digunakan dalam penyusunan studi kasus ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan dalam proses keperawatan. Pada pemecahan masalah ditekankan kemampuan dalam melihat masalah, kemudian memecahkan masalah tersebut berdasarkan teori yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam & Efendi, 2008).

Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan menggunakan rancangan studi kasus. Dalam

melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh jawaban atau menggali untuk memahami fenomena sosial yang sedang terjadi. Penelitian ini digunakan untuk memahami suatu permasalahan yang diteliti dari sudut pandang populasi penelitian / individu yang terlibat. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat mengembangkan konsep-konsep yang membantu pemahaman tentang asuhan keperawatan pada pasien lanjut usia penderita hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015).

Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan meng gambarkannya dengan tujuan untuk dapat menerangkan serta memprediksi terhadap suatu gejala atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang asuhan keperawatan pada lanjut usia penderita hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

1. Waktu Penelitian
 - a. Persiapan dan penyusunan proposal : September - Desember 2018
 - b. Pengumpulan data : September-November 2018
 - c. Ujian proposal : Desember 2018
 - d. Ujian KTI Desain Studi Kasus : 31 Juli 2019
2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

3.4 Alur Kerja (*frame work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.



Asuhan Keperawatan Pada Pasien Lanjut Usia Penderita Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien Lanjut Usia Penderita Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

3.5 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadipertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa norma kesopanan atau sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reliabilitas menurut (Arwan, 2009; Hermanus, 2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan) dan *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed consent*.

1. Keikhlasan (*voluntary*)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggraeni, 2010).

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Menurut (Dumpsey & Dumpsey, 2002); (Saryono & Anggraeni, 2010) *Informed consent* adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang akan dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akanditeliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang

diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti harus memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian secara jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakai dan tetap menghormati.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010).

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkan subyek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono & Anggraeni, 2010).

